

**PELAKSANAAN PENGAWASAN DI TAMAN BUNGA IMPIAN
OKURAKOTA PEKANBARU**

Oleh : Dhinda Indri

Rahmadani Pembimbing :

Mariaty Ibrahim

Email : dhinda.indri6326@students.unri.ac.id

mariaty.ibrahim@lecturer.unri.ac.id

*Tour and Travel Business Study Program – Department of Administrative
Sciences Faculty of Social and Political Sciences*

Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru
28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Pekanbaru has the opportunity to become a leading destination that can be further developed, because there are also many tourist attractions in Pekanbaru City. One of which is in the Rumbai subdistrict, East Rumbai to be precise, such as : the okura dream flower garden, horse riding rides, mangrove forest, and fishing parks. This study aims to determine the implementation of supervision in the okura dream flower garden Pekanbaru City. Based on the research that has been done, this research uses qualitative descriptive approach. The subject of this research were the Pekanbaru City Tourism Office and Pokdarwis at the okura dream flower garden Pekanbaru City. Data collection is done by studying documentation, observation, interview and documents. The result of the study show that there are 3 supervisio at the okura dream flower garden, namely : security supervision, supervision of all flowers, supervision of facilities, carried out independently and have constraints on the lack of unds they have and the lack of number of workers.

Keyword : Flower Garden, Supervision, Okura High Cliff Village.

1. PENDAHULUAN

Provinsi Riau adalah ibukota dari Pekanbaru, yang memiliki 15 kecamatan dan 83 kelurahan dari total 169 kecamatan dan 268 kelurahan di seluruh Riau. Tentunya dalam sektor pariwisata di Kota Pekanbaru sudah sangat meningkat, sudah banyaknya wisata-wisata baru yang bermunculan di Kota Pekanbaru, yang sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar dan pemerintahan. Salah satunya di daerah Rumbai Timur tepatnya di Kelurahan Tebing Tinggi Okura memiliki beberapa objek wisata unggul yang memiliki banyak kelebihan, yaitu :

Tabel 1.1
Daftar objek wisata di
Kelurahan Tebing Tinggi
Okura.

No.	Objek Wisata .	Alamat.
1.	Taman Bunga Impian Okura	Tebing tinggi okura, Rumbai Timur.
2.	Wahana Berkuda	Tebing tinggi okura, Rumbai Timur.
3.	Hutan Mangrove	Tebing tinggi okura, Kota Pekanbaru,
4.	Taman Pancing	Tebing tinggi okura, Kota Pekanbaru.

Sumber : Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Pekanbaru.

Salah satu objek wisata yang ingin dibahas adalah Taman Bunga Impian Okura, yang mana

objek wisata ini sudah ada sejak tahun 2017 dibangun oleh masyarakat setempat dengan cara swadaya dan minimnya dana yang mereka miliki. Tetapi jumlah kunjungan di Taman Bunga Impian Okura ini pada tahun 2022 sangat membludak di angka 17.340 kunjungan. Adapun bunga-bunga yang memenuhi Taman Bunga Impian Okura, seperti :

Tabel 1.2
Daftar Bunga-bunga di Taman
Bunga Impian Okura

No.	Nama	Warna
1.	Bunga Matahari	Kuning
2.	Bunga Kenikir	Kuning
3.	Bunga Jengger Ayam	Merah
4.	Bunga Laba-laba	Merah Muda/Pink
5.	Bunga Miana	Ungu, Hijau, Merah muda (pink)
6.	Bunga Cladium	Merah Muda (Pink), Hijau
7.	Bunga Kancing	Ungu

Sumber : Pekerja di Taman Bunga Impian Okura.

Dari tabel 1.2 dapat kita lihat betapa cantiknya Taman Bunga Impian Okura ini karna banyak dikelilingi oleh bunga-bunga dengan berbagai warna, sehingga itulah menjadi penarik wisatawan untuk datang berkunjung ke taman bunga okura

ini, selain itu Taman Bunga Impian Okura ini sudah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung, yaitu :

1. Mushollah
2. Toilet umum
3. Pondok beristirahat
4. Warung
5. Taman bermain anak
6. Tempat memancing
7. Gudang

Itulah beberapa fasilitas yang ada di Taman Bunga Impian Okura, dengan adanya fasilitas diatas sangat mempermudah dan menguntungkan pengunjung yang datang ke taman bunga impian okura, oleh karena itu meningkatlah jumlah kunjungan di Taman Bunga Impian Okura setiap tahunnya, karena di taman bunga okura ini selalu mengalami perubahan yang baik.

Tentunya untuk mencapai sebuah pencapaian yang diinginkan kita harus melakukan sebuah manajemen, yang mana manajemen itu sendiri terbagi atas 4 bagian, yaitu menurut G.R Terry : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Tentunya di Taman Bunga Impian Okura ini sudah melaksanakan sebuah perencanaan sehingga berdirila taman bunga okura ini hingga sekarang, untuk pengorganisasian mereka juga sudah memiliki SK (surat kerja) yang mana Taman Bunga Impian Okura ini memiliki 15 pekerja yang sudah terdaftar dan hanya 10 pekerja yang aktif dalam menangani Taman Bunga Impian Okura, untuk penggerakan pun mereka sudah melakukannya

dengan sebaik mungkin melalui motivasi-motivasi baru dan perubahan-perubahan baru, dan yang terakhir dalam pengawasan, pengawasan di Taman Bunga Impian Okura ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelamahan, itulah menjadi alasan penulis untuk membahas pengawasan dan kendala di Taman Bunga Impian Okura, Desa Tebing Tinggi Okura, Kota Pekanbaru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan memiliki kata dasar laksana yang memiliki sebuah arti melakukan sebuah kegiatan, dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan itu adalah sudah disusun secara rinci agar terlaksana sesuai yang diinginkan. Biasanya pelaksanaan ini juga biasa disebut dengan implementasi, hanya saja sebuah implementasi ini dilakukan setelah sebuah perencanaan sudah dianggap matang dan memiliki SOP yang jelas.

Mulyadi (2015) memberikan pendapat mengenai pelaksanaan atau implementasi, yaitu sebuah tindakan yang memiliki tujuan untuk mencapai segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam sebuah keputusan sejak awal. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengubah sebuah keputusan menjadi sebuah tindakan yang bertujuan tercapainya sebuah perubahan besar maupun kecil dengan cara yang sudah ditetapkan sedari awal sesuai dengan konsep yang sudah ada.

2.2 Manajemen

Manajemen juga memiliki berbagai makna, salah satunya menurut G.R Terry (2006) manajemen itu asalnya dari Bahasa latin yaitu *menus* dan *agree*, memiliki arti tangan dan melakukan, jika dua kata itu digabung memiliki arti *management* yang memiliki makna menangani. Dalam manajemen juga memiliki 4 macam proses, yaitu :

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan ini adalah awal dari sebuah manajemen dimulai, dikarenakan pada proses ini menentukan sebuah tujuan dari sebuah perjalanan. Di taman bunga impian okura mereka melakukan perencanaan sejak awal yaitu, merubah lahan kosong mejadi sebuah objek wisata.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian pun tidak kalah penting dalam sebuah organisasi dalam menjalankan sebuah perjalanan.

Pengorganisasian adalah sebuah cara pendistribusian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Tentunya di taman bunga impian okura ini sudah memiliki pengorganisasian yang sudah memiliki SK.

3. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan adalah sebuah motivasi, motivasi ini biasanya adalah sebuah

cara bagi pekerja dalam meningkatkan daya tarik dari objek wisata.

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan disebut juga dengan pengendalian, yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah kegiatan aktual konsisten dengan kegiatan yang sudah direncanakan.

2.3 Pengawasan

Pengawasan biasa disebut dengan *Control* yang mana memiliki makna cukup banyak, salah satunya pengendalian, tetapi banyak orang menyebutnya dengan kata pengawasan karena kata ini tidak asing dalam lapangan ilmu administrasi.

Pengawasan memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah manajemen, pasalnya pengawasan ini mempermudah seseorang untuk mengukur sebuah pelaksanaan yang sudah mereka lakukan, apakah pelaksanaan itu sudah mencapai tujuan atau tidak, serta mengetahui apa saja kendala dalam sebuah pelaksanaan.

Pengawasan ini juga memiliki beberapa konsep, yaitu menurut G.R Terry dalam bukunya yang berjudul *principles of management* :

1. Menentukan standar, yang mana menentukan sebuah standar wajib dilakukan sejak awal adanya sebuah perencanaan, yang mana dengan adanya sebuah standar yang sudah di

tetapkan dalam sebuah kegiatan atau pelaksanaan, maka akan lebih terarah dan memiliki tujuan.

2. Mengukur pelaksanaan, dilakukan kegiatan sebuah standar sudah berjalan untuk beberapa waktu, memiliki tujuan agar seseorang mengetahui apakah sebuah pelaksanaan sudah berjalan dengan lancar atau tidak, apakah sudah memiliki kemajuan apa tidak, biasanya diukur dalam persentase.
3. Bandingkan pelaksanaan, dilakukan ketika kita sudah mengukur pelaksanaan, seseorang dapat mengukur pelaksanaan dari waktu ke waktu, selain itu juga seseorang dapat mengukur apakah sebuah pelaksanaan sudah sesuai dengan pelaksanaan yang diinginkan sejak awal.
4. Memperbaiki penyimpangan, ini dilakukan jika 3 konsep diatas sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, dan jika seseorang mengetahui apakah dalam pelaksanaannya memiliki kendala, seseorang itu akan memperbaiki penyimpangan-penyimpangan serta kendala yang ada.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mana metode

ini adalah menguraikan sebuah gejala sosial yang mana bisa diteliti, dijabarkan, dideskripsikan berdasarkan gejala situasional dan pengamatan yang menjadi dasar untuk menentukan ada tidaknya gejala yang sedang di pertimbangkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di Tebing tinggi okura, Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru, Riau 28285. Waktu penelitian ini pada bulan Januari 2023.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang penulis dapatkan langsung dari sumber utama dalam penelitian, sumber utama dalam penelitian ini adalah Bapak Muslim beliau adalah ketua pekerja di taman bunga impian okura sekaligus pemilik lahan. Pengambilan data primer ini dilakukan dengan wawancara, melakukan tanya jawab langsung oleh sumber utama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari pihak lain atau data yang sudah ada sebelumnya, bisa berupa data jadi yang telah dimiliki para pekerja taman bunga impian okura Kota Pekanbaru, salah satu contohnya berupa arsip dan dokumen.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang peneliti manfaatkan untuk memberi sebuah informasi perihal permasalahan yang ingin diteliti, di bawah ini peneliti jabarkan informan yang membantu dalam penelitian ini:

1. Bapak Desman, ST (Kepala bidang sumber daya pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru.
2. Bapak Ryan Wibowo, S.STP, MSi (Lurah Tebing tinggi okura)
3. Bapak Muslim (Pemilik lahan dan ketua pekerja di taman bunga impian okura)
4. Bapak Dafid (pekerja di taman bunga impian okura)
5. Bapak Lukman (pekerja di taman bunga impian okura)
6. PT PLN Nusantara (CSR di taman bunga impian okura)
7. Ibu Yusnita (Pengunjung di taman bunga impian okura)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014) menyebutkan analisis data adalah proses mengumpulkan informasi secara tersusun melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentas, dengan cara mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan, menyusun, memilih yang paling penting

dan dapat diteliti, serta menarik kesimpulan sehingga mudah di akses, dipahami oleh peneliti dan banyak orang.

3.7 Konsep Operasional

1. Menentukan Standar

- a. Manusia sebagai tenaga kerja
- b. Uang sebagai alat ukur daya beli
- c. Bahan guna untuk pembuatan barang-barang
- d. Metode guna untuk melakukan suatu pekerjaan
- e. Mesin-mesin guna untuk keperluan mengelola taman bunga okura
- f. Pasar yaitu sesuatu yang sudah terjual ke masyarakat dalam periode tertentu
- g. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2. Mengukur Pelaksanaan

- a. Pengamatan(observasi) terjun langsung ke lapangan.
- b. Laporan-laporan (lisan dan tertulis), seluruh laporan dijadikan panduan.
- c. Pengujian (tes)
- d. Pengambilan sampel.

3. Bandingkan Pelaksanaan

- a. Perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar

4. Perbaiki Penyimpangan

- a. Mengubah standar awal dengan yang baru apabila sebuah

- pelaksanaan tidak sesuai rencana.
- b. Mengubah pengukuran pelaksanaan, jika sebuah standar belum mencapai yang diinginkan, seseorang di sarankan untuk mengubah pengukuran pelaksanaan.
- c. Mengubah cara menginterpretasikan.

3.8 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pengumpulan Data
Pelaksanaan Pengawasan di Taman Bunga Impian Okura Kota Pekanbaru.	Menentukan Standar	a. Manusia b. Uang c. Bahan d. Metode e. Mesin f. Pasar g. Waktu	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
	Mengukur Pelaksanaan	a. Pengamatan (observasi) b. Laporan-laporan (lisan dan tertulis) c. Pengujian (tes) d. Pengambilan sampel	
	Bandingkan Pelaksanaan	a. Perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang sudah direncanakan	
	Perbaiki Penyimpangan	a. Mengubah standar b. Mengubah pengukuran c. Mengubah cara menginterpretasikan penyimpangan	

Sumber: diolah dari buku dasar-dasar manajement, Des, Sukarna oleh G.R Terry dalam buku Principles of Management.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengawasan Keamanan

Pengawasan keamanan di taman bunga impian okura sudah ada sejak taman bunga ini berdiri, yang mana seluruh pekerja melakukan pengawasan secara swadaya karena minimnya dana yang mereka miliki. Beberapa kendala lainnya juga seperti mereka kekurangan jumlah pekerja sehingga membuat mereka keteteran dalam melakukan pengawasan.

1. Menentukan Standar, tentunya dalam menentukan standar sebuah pengawasan keamanan, mereka memiliki beberapa cara, yaitu :

- a. Standar yang pekerja di taman bunga impian okura buat dalam pengawasan keamanan, yaitu nomor satu kan keamanan dan kenyamanan seluruh pengunjung.
 - b. Mereka akan bertanya setiap harinya kepada pengunjung apakah pengunjung memiliki kendala atau merasa tidak nyaman berkunjung ke taman bunga impian okura.
 - c. Mereka melakukan pengawasan dengan cara berkeliling di seluruh area taman bunga impian okura secara bergantian semacam patroli yang dilakukan oleh seluruh pekerja, karena mereka belum memiliki alat-alat atau sebuah bangunan untuk melakukan pengawasan.
2. Mengukur Pelaksanaan, ini menjadi cara kedua bagi pekerja dalam membuat sebuah konsep pengawasan, dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Mereka akan melakukan evaluasi dengan cara berkumpul dan bertanya kepada masyarakat serta pengunjung taman bunga impian okura, setelah itu akan mempermudah mereka mengetahui apakah sebuah pelaksanaan

mengalami kemajuan atau tidak.

3. Bandingkan Pelaksanaan, setelah mengukur pelaksanaan para pekerja akan melakukan perbandingan sebuah pelaksana yang sudah mereka buat sejak awal, dengan beberapa cara, yaitu:

a. Bandingkan pelaksanaan mereka lakukan dengan cara mencatat jumlah kendala yang terjadi di taman bunga impian okura perbulannya, dengan demikian dapat mempermudah pekerja dalam melakukan perbandingan setiap bulannya.

4. Perbaiki Penyimpangan, ini adalah cara terakhir yang pekerja lakukan dalam melakukan pengawasan, sebelumnya mereka akan melakukan evaluasi, setelah itu pekerja akan mendapatkan data-data apakah ada terjadi kendala setiap bulannya di bagian Bandingkan pelaksanaan, jika ada kedepannya mereka akan mengubah atau memperbaiki penyimpangan tersebut.

4.2 Pengawasan Seluruh Bunga

Selanjutnya yang kedua adalah pengawasan seluruh bunga, yang mana di taman bunga impian okura ini juga memiliki pengawasan terhadap seluruh bunga yang mereka

tanami, agar seluruh bunga dapat tumbuh dengan baik dan di waktu yang sudah mereka perhitungkan.

Dalam melakukan pengawasan seluruh bunga, juga ada beberapa cara yang sudah mereka terapkan, yaitu :

1. Menentukan Standar, dalam melakukan sebuah pekerjaan tentunya sebuah standar sangat penting dalam sebuah pelaksanaan, dengan adanya sebuah standar maka sebuah pelaksanaan akan memiliki tujuan, untuk seluruh pengawasan bunga di taman bunga impian okura, standar yang mereka lakukan adalah :

a. Memilih bunga-bunga apa saja yang mudah tumbuh jika di tanam

b. Memilih bunga-bunga dari seluruh warna yang ada, agar taman bunga impian okura cerah dan memiliki daya tarik.

c. Memilih pupuk yang bagus.

d. Membuat kawasan bunga dengan berbagai bentuk, salah satunya berbentuk kupu-kupu, dan masih banyak lagi,

2. Mengukur Pelaksanaan, dalam mengukur pelaksanaan ini tentunya juga sangat penting untuk mempermudah pekerja apakah sebuah pelaksanaan sudah berjalan dengan semestinya atau tidak, disini pekerja di taman

bunga impian okura mengukur pelaksanaan dengan cara

- a. Memastikan apakah seluruh bunga yang di tanam tepat waktu pertumbuhannya.
 - b. Apakah pupuk yang mereka beli dapat menghasilkan bunga yang baik.
3. Bandingkan Pelaksanaan, yang ketiga setelah mengetahui pengukuran pelaksanaan, pekerja akan melakukan perbandingan pelaksanaan, dari bulan ke bulan bahkan tahun ke tahun, dengan cara mencatat setiap bulannya apa saja kendala dalam pertumbuhan bunga, dan kendala lainnya, jika ada mereka akan bandingkan itu setiap bulannya.
4. Perbaiki Penyimpangan, terakhir jika mereka sudah mengetahui apa saja kendala dalam sebuah standar yang sudah mereka buat, seluruh pekerja akan berkumpul guna melakukan evaluasi dengan cara menyatukan pendapat dan memperbaiki seluruh kendala serta penyimpangan yang ada dengan sebaik mungkin.

4.3 Pengawasan Seluruh Fasilitas

Pengawasan seluruh fasilitas tentunya juga menjadi pengawasan ketiga dan terakhir yang pekerja taman bunga okura lakukan,

pengawasan fasilitas ini mereka lakukan hanya secara swadaya dan dengan minimnya jumlah pekerja yang ada, mereka akan melakukan pengawasan setiap harinya ke seluruh fasilitas-fasilitas yang ada di taman bunga impian okura, dan tentunya mereka memiliki 4 konsep dalam melakukan pengawasan fasilitas yang baik menurut pekerja taman bunga impian okura, yaitu :

1. Menentukan Standar, Adapun standar yang mereka lakukan yaitu :
 - a. Memastikan setiap harinya seluruh fasilitas aman dari seluruh kendala, kerusakan dan kejahatan
 - b. Berkeliling area taman bunga untuk membantu seluruh pengunjung jika ingin berkunjung ke fasilitas.
 - c. Menambah dan mempertahankan fasilitas yang ada setiap tahunnya
2. Mengukur Pelaksanaan tentunya adalah cara kedua dalam sebuah pelaksanaan, pada pengawasan fasilitas mereka akan melakukan pengukuran dengan cara :
 - a. Mencatat kerusakan-kerusakan yang terjadi di seluruh fasilitas.
 - b. Melakukan tanya jawab langsung kepada pengunjung apakah sudah menikmati

- seluruh fasilitas atau tidak.
3. Bandingkan Pelaksanaan, ini adalah cara ketiga pekerja dalam melakukan pelaksanaan, pada pengawasan fasilitas ini mereka melakukan perbandingan itu dengan cara :
 - a. Mengetahui apakah seluruh fasilitas sudah membantu seluruh pengunjung setiap bulannya apa tidak.
 - b. Mengetahui dari pengunjung dengan melakukan tanya jawab langsung, apakah seluruh fasilitas sudah mempermudah pengunjung atau masih banyak kendala yang pengunjung rasakan.
 4. Perbaiki Penyimpangan, adalah cara terakhir yang akan pekerja lakukan, dengan cara mengetahui apa saja kendala yang ada di seluruh fasilitas, dan apakah ada kerusakan, serta ketidaknyamanan pengunjung pada seluruh fasilitas, dan kedepannya mereka akan melakukan perubahan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), *Manajemen* Jilid I, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo, 1996.
- Aksara.
- Appley, A. Lawrence dan Lee, Oey Liang. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Bisnis, Erlangga, Jakarta
- Buku *Manajemen Pengawasan* (2007)
- Drs. Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*. Penerbit mandar maju/2011/Bandung. Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.
- Fuad, M, H Christine, Nurlela, Sugiarto, dan Paulus Y.E.F, 2006, *Pengantar Bisnis*. George R. Terry, 2006, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I Gede dan Gayatri , Putu G. (2005) *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar* Revisi, Bumi Aksara : Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Syaukani dkk. 2015. *Implementasi*. Volume 229: Penerbit Pratama. Yoeti, Oka A. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: ANGKASA.

WEBSITE

<http://repository.radenfatah.ac.id/17661/2/BAB%202.pdf>